

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM**

#### **A. Sejarah *Sex toys***

##### **1. Pengertian Seks Toys**

Seks menurut bahasa Seks: jenis Kelamin<sup>1</sup>, seks/seks/ 1. jenis kelamin, 2 Hal yang berhubungan dengan alat kelamin, seperti senggama: merupakan bagian hidup manusia; 3 birahi-nya timbul ketika menonton film percintaan.<sup>2</sup> Pengertian seks besarnya adalah kelamin.<sup>3</sup> Seks dalam bahasa Inggris *sex*, diterjemahkan sebagai jenis kelamin yang bersifat biologis, seperti jenis kelamin laki-laki yang memiliki penis dan perempuan yang mempunyai vagina.<sup>4</sup>

Seks menurut istilah adalah perbedaan badani atau biologis perempuan dan laki-laki yang sering disebut jenis kelamin (ing:sex).<sup>5</sup> Seks atau seksual adalah pola ketertarikan seksual, romantis atau emosional (atau kombinasi dari keseluruhan) kepada orang-orang yang lawan jenis atau gender, jenis kelamin atau lebih dari satu gender.<sup>6</sup> kata

---

<sup>1</sup> Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Masa Kini)*. (Surabaya:Terbit Terang Th), Hal 289

<sup>2</sup> <https://kbbi.web.id/seks.html> Diakses Pada 22 Desember 2018 Pukul 21:33 Wib

<sup>3</sup> M. Bukhori, *Islam & Adab Seksual*, (Solo:Amzah, 2001), Hal 3

<sup>4</sup> Syafiq hasyim, *Seksualitas Dalam Islam*, (Yogyakarta:Rahima The Ford Foundation dan lkis, 2002), hal 196

<sup>5</sup> <https://pkbi-diy.info/diakses> Pada 22 Desember 2018 Pukul 21:33 Wib

<sup>6</sup>“ Sexual Orientation Homosexuality And Bisexuality”American Psikollogial

seksual mempunyai dua pengertian. Pertama, seks berarti jenis kelamin. Kedua, seks adalah Hal ihwal yang berhubungan dengan alat kelamin misalnya persetubuhan atau senggama.<sup>7</sup> Jadi Seks adalah jenis kelamin/alat kelamin yang menjadi pembeda biologis antara perempuan dan laki-laki yang disebut dengan kelamin.

Seks Menurut Pandangan Islam adalah seks sebagai sebuah naluri manusia. Muhammad Ismail dalam bukunya, *Fikr al-Islām* menguraikan bahwa dalam diri manusia terdapat suatu potensi kehidupan atau kebutuhan hidup (*Thaqat Al-Hayawiyah*). Potensi kebutuhan ini senantiasa mendorong manusia melakukan perbuatan dan menuntut pemuasan. Bentuk manispetasi ada dua macam yaitu.

- a. Kebutuhan yang menurut adanya pemenuhan yang tidak dapat ditunda. Jika kebutuhan ini ditunda maka matilah manusia. Manifestasi semacam itu disebut kebutuhan jasmani atau *Hajat Al-'Udhawiyah*. Contohnya makan, minum, bernafas, buang hajat, dan sejenisnya.
- b. Kebutuhan yang menuntut adanya pemuasan. Jika tidak terpenuhi maka tidak akan menimbulkan kematian pada

---

Association. Diarsipkan Pada Agustus 2013 Diakses pada 22 Desember 2018 Pukul 21:34 Wib

<sup>7</sup> J.S.Badudu, Suthan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta :Pustaka Sinar Harapan , 1994), Hal 1245

manusia. Hanya saja ia akan mengalami kegelisahan sampai terpenuhinya kebutuhan tersebut. Manifestasi semacam ini disebut naluri atau *gharizah* yakni aktivitas yang berupa getaran-getaran perasaan alamiah yang mendorong adanya tuntutan pemuasan *gharizah* ini ada tiga jenis:<sup>8</sup>

1. *Gharizāt Al-Baqa'* atau naluri untuk mempertahankan diri. Ketika pendapatnya dikalahkan ia akan merasa sedih dan gelisah. Serasa ingin mengulang kembali diskusi tersebut dan kemudian memenangkannya.
2. *Gharizāt Al-Tadayyun* atau naluri untuk beragama atau menuhankan sesuatu. Misalnya dengan mendatangi makan pemimpin besarnya atau membuat upacara-upacara tertentu.
3. *Gharizāt al-nau'* atau naluri untuk mempertahankan keturunan. Ringkasnya, naluri ini adalah naluri seksual. Pelampisan sampai berhubungan seks dengan lawan jenisnya.

Sebagaimana sudah dijelaskan, kebutuhan jasmani dengan naluri sangat jauh berbeda. Dari segi munculnya dorongan tuntutan

---

<sup>8</sup> Yatimin, *Etika Seksual Dan Penyimpangannya Dalam Islam Tinjauan Psikologi Pendidikan Dari Sudut Pandang Islam*, (Pekanbaru:Amzah, 2003), Hal 23

pemuasan keduanya juga berbeda. Jadi seks menurut pandangan Islam ialah dorongan terhadap kebutuhan jasmani yang bersifat internal. Seorang timbul rasa ingin makan karena lapar, tidak perlu dirangsang dengan makanan yang lezat-lezat. Sedangkan dorongan munculnya *gharizah* adalah dari luar (eksternal) contohnya pemikiran atau kenyataan yang dapat dirasa dengan indra dan merangsang perasaan sehingga menuntut kepuasan.<sup>9</sup>

Seks Menurut Pandangan Barat seks adalah hubungan antar manusia, pria dan wanita, termasuk di dalamnya masalah seks pada masyarakat Barat saat ini banyak dipengaruhi oleh para ahli psikoanalisa. Salah satunya, seorang pendiri ilmu *Psikoanalisa*, Sigmund Freud (1856-1940) dari Wina, Austria. Freud adalah seorang Yahudi Jerman yang bekerja sebagai Dokter spesialis bidang syaraf dan psikis. Selama hidupnya ia telah menulis sekitar 30 buku kajian tentang psikologi. Beberapa diantaranya yang terkenal adalah *the ego and The Id*, *The Totem and Taboo*, *The Interpretation of Dreams*, *Three Contribution to The Sexual Theory* dan *Psycho Phathology of Every Day Life*. Buku-buku itu membahas aspek yang bersumber dari sari pangkal, yaitu aspek seksual yang ada pada setiap manusia.

---

<sup>9</sup> Muhammad Abu Fathan , *Seks Islam Panduan Untuk Pasangan Menikah*, (Bandung: Penerbit Marja, 2008 ), Hal 23-25

Freud berpendapat bahwa, dalam diri manusia terdapat 2 macam naluri (kebutuhan). *Pertama*, naluri makan, yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya dari kematian dengan cara makan. *Kedua* naluri seks, yaitu kebutuhan untuk mempertahankan keturunan dengan cara berhubungan seks dengan lawan jenisnya. Kedua macam naluri ini mengandung makna suatu kebutuhan yang mau tidak mau harus dipenuhi. Seorang yang tidak makan akan berangsur-angsur mati. Demikian pula bila tidak melakukan hubungan seks, ia akan lemas, kemudian mati.

Freud menambahkan, jadi seks ialah energi seksual yang merupakan unsur kekuatan yang sangat besar dalam diri manusia. Unsur ini jugalah yang menguasai, mengarahkan dan menundukkan seluruh potensi manusia.<sup>10</sup> *Toys* adalah bahasa Inggris yang kata dasarnya ialah *toy* yang terdiri dari 3 karakter yang diawali dengan karakter T dan Y huruf vokal. *Toy* artinya mainan. *Toy:car:mobil-mobilan toys: Dog anjing-anjingan.*<sup>11</sup>

Jadi pengertian *Sex toys* adalah mainan seks atau benda yang dibuat secara khusus untuk kepuasan manusia. Berbagai mainan seks didesain menyerupai bentuk alat kelamin manusia, namun tidak

---

<sup>10</sup> Muhammad Abu Fathan, *Seks Islam Panduan Untuk Pasangan Menikah*, (Bandung :Penerbit Marja, 2008 ), Hal 19-20

<sup>11</sup> Adndreas Halim, *Kamus Lengkap 20 Milyard*. (Surabaya :Sulita Jaya, 2000), Hal 490

terkecuali dibuat dalam bentuk dan ukuran yang bervariasi.<sup>12</sup> Mainan seks juga ialah objek atau alat yang kegunaanya khusus untuk membantu seorang untuk mencapai kepuasan seks.<sup>13</sup>

## 2. Sejarah *Sex Toys*

*Sex toys* atau mainan sex merupakan bagian integral dalam sejarah manusia. *Sex toys* adalah bentuk dimensi mainan untuk dewasa yang berwujud replika dari alat kelamin laki-laki (penis) dan kelamin wanita (vagina). Di negara-negara tertentu seperti Indonesia hal ini dinamakan dengan alat bantu seks dikarenakan mainan ini adalah berfungsi sebagai penunjang aktifitas seksual secara *solo* (masturbasi). Alat kelamin buatan yang pertama kali ditemukan oleh ahli paleontologi berasal dari zaman batu, terbuat dari batu ada dipoles dengan hati-hati, dan ada perbedaan pendapat mengenai tujuan pembuatannya: apakah untuk ritual keagamaan atau untuk kesenangan pribadi.

Situs Amazon melansir bahwa sex toys tidak hanya digunakan oleh pria atau wanita tunggal saja namun juga digunakan oleh pasangan yang sudah menikah. Hal ini ditunjukkan sebagai hadiah untuk pasangan

---

<sup>13</sup> Metropole, *Sexpedia: Kamasutra, Alat Bantu Seks, Dan Penyakit Menular Seksual*, (Kamasutra:Sn-3,2018), Hal 34 Google Books

<sup>13</sup> Metropole, *Sexpedia: Kamasutra, Alat Bantu Seks, dan Penyakit Menular Seksual*, (kamasutra:sn-3, 2018) hal 34

masing-masing serta bisa juga untuk membuat variasi seks agar tidak membosankan. Berdasarkan survei pria lebih banyak membelikan pasangan mereka sex toys dari pada wanita.<sup>14</sup> Beralih ke orang-orang Yunani dan Romawi yang menyembah beberapa Dewa: Dewa anggur, Dewa kesuburan, Dewa kedewasaan, dan lain-lain; ketika pemujaan Dewa seks, mereka keluar untuk pawai membawa alat kelamin laki-laki buatan yang besar sebagai simbol tuhan, dan pada akhir acara akan keluar seorang gadis perawan membawa karangan bunga yang akan diletakan di penis buatan itu.<sup>15</sup>

Bahkan, laki-laki dan wanita Romawi memakai mainan *sex* seperti penis buatan untuk kesenangan mereka, terutama di masa perang, dimana para wanita saling bertukar penis buatan ini diantara sesama mereka, untuk memuaskan nafsu seks nya tanpa kehadiran suami pada saat perang. Bangsa Romawi juga menemukan apa yang dikenal sebagai batang penis yang digunakan di rumah-rumah tempat bersenang-senang atau dengan seorang teman. Orang-orang Yunani adalah orang pertama yang meletakan kulit atau usus binatang pada

---

<sup>14</sup> Dakhlak Batu'rof," Istikhdam Al-Qadhib Al-Istishna'i Juzun Al-Tarikh Al-Basyari"  
<https://Dkhlak.Com/Use-Of-Artificial-Penis-Is-A-Part-Of-Hunan-History/>. Diakses Pada 01 Desember 2018 Pukul 11:51 Wib

penis buatan untuk meningkatkan kesenangan dan memperlembut sentuhannya. Ada yang mengatakan bahwa Cleopatra adalah yang pertama kali menggunakan penis buatan.

Alat bantu seks yang pertama kali dibuat bukanlah bernama *sex toys* melainkan *sex machine*. Itu dikarenakan rancangannya sangatlah rumit bahkan ada salah satunya yang mirip alat untuk melakukan eksekusi mati. Namun, menengok kembali ke masa lampau sekitar 4.500 tahun yang lalu ada persamaan orang-orang masa lampau dan masa sekarang: yaitu tentang perilaku seks adalah pria masih suka dengan wanita dan posisi seks yang digunakan untuk bercinta juga sama saja. Perbedaannya disini adalah *subject* tentang *mindset* akan seks.

Sejarah mencatat ada tiga jenis *sex toys* diantaranya adalah dildo sebagai replika penis laki-laki *fleshlight* sebagai replika vagina wanita. Dildo artinya sesuatu yang menantang langit dalam Bahasa Inggris hal ini disebut juga dengan ereksi atau berdiri tegak. Buah mentimun pun bisa disebut dengan dildo begitu juga dengan pisang ambon. Jenis *sex toys* ini adalah yang paling tua ditemukan yaitu di salah satu situs arkeologi di Jerman yang umurnya sudah mencapai 30.000 tahun. Alat bantu seks ini terbuat dari bahan batu namun dengan tekstur yang

dipahat secara halus pada era paleolitikum akhir.<sup>16</sup>

Orang Cina memiliki kreativitas mereka sendiri dalam memenuhi keinginan, terutama bagi para wanita pangeran, di mana sang pangeran memiliki banyak wanita yang butuh untuk memuaskan keinginan *sex* mereka. Para orang Cina menemukan batang penis logam buatan seperti perunggu dan memiliki rongga khusus yang memungkinkan cairan mengalir dari vagina wanita ketika menggunakannya. Penis buatan telah populer di beberapa budaya, tetapi ada peradaban yang belum pernah menggunakannya tapi menggunakan unsur-unsur alami seperti pisang dan labu sebagai mainan seks.

Pada abad ke-20, banyak bahan diperkenalkan ke pembuatan penis buatan seperti karet, silikon, dan ada ratusan mainan seks yang berbeda. Dan telah dibuat batang penis getar (*vibrator*) Elektrik untuk meningkatkan kesenangan dan *ekstasi*, dan penis buatan di zaman kita telah menjadi sangat mirip dengan bentuk dan sentuhan dan penggunaan penis nyata, berkat teknologi dan pengembangan ilmiah dan industri.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Metropole, *Sexpedia: Kamasutra*; Hal 45

<sup>17</sup> "Dakhlak Batu'rof," Istikhdam Al-Qadhib Al-Istishna'i Juzun Al-Tarikh Al-Basyari" <https://Dkhlak.Com/Use-Of-Artificial-Penis-Is-A-Part-Of-Hunan-History/>. Diakses Pada 01 Desember 2018 Pukul 11:51 Wib

### 3. Jenis *Sex Toys* dan Penggunaanya

#### a. *Vibrator*

*Vibrator* adalah salah satu *Sexs Toys* yang paling umum dan wajib dimiliki pasangan yang mau mencoba mainan seks. Penggunaannya bisa untuk wanita dan pria, dan pasangan yang sedang berhubungan seks. Getaran yang dihasilkan alat ini akan memberi rangsangan tertentu pada vagina dan penis. Kadang *Vibator* juga digunakan untuk merangsang *klitoris* wanita atau buah zakar pria ketika melakukan *penetrasi*.

#### b. *fleshlight Vagina*

Barang ini adalah imitasi dari tekstur vagina wanita sehingga sang penggunaanya memiliki pengalaman seperti berhubungan sex dengan wanita sebenarnya. Cara menggunakannya adalah celupkan bagian lateks ke dalam air hangat kemudian pasang pada pegangan plastic (senter). Oleskan pelumas yang terbuat dari bahan dasar air baik itu pada penis yang telah ereksi. ataupun pada *fleshlight* kemudian masukan penis selayaknya melakukan penetrasi. Pegang tangkainya lalu buatlah gerakan turun naik layaknya seperti berhubungan seksual, suhu lateks memberikan efek seperti hangatnya tubuh seorang wanita saat berhubungan seksual.

c. Bulu atau Mainan Penggelitik

Bagi pasangan yang belum terbiasa menggunakan mainan seks, mainan penggelitik bisa jadi permulaan yang tepat. Bisa mencoba bulu sintesis yang dipakai untuk menggoda area-area sensitif pasangan.

d. Cincin Ereksi

Cincin biasanya digunakan ketika pasangan melakukan *penetrasi* dengan posisi misionaris (pria di atas). Cincin akan dipasang hingga pangkal penis. Ketika *penetrasi* ujung cincin akan menghasilkan getaran pada *klitoris* atau *g-spot* wanita. Namun, cincin ini juga bisa digunakan saat bermastrubasi sendiri.

e. *We-Vib*

Jenis *vibrator* ini bisa dipakai dengan berbagai cara. Cara paling umum menggunakannya adalah dengan memasukan satu ujung yang lebih kecil kedalam vagina kira-kira hingga 3 sentimeter dalamnya. Ujung satunya yang lebih besar akan memberikan stimulasi pada bagian *klitoris*. Kemudian, penis yang melakukan penetrasi ke dalam vagina juga akan menerima getaran dari ujung kecil *we-vibe* di dalam vagina.

Cara lain untuk menggunakan mainan seks ini adalah melingkarkan pada penis. dan pasangan bisa memakainya seperti

menggunakan cincin seks saat berhubungan seks atau sebagai alat pembantu masturbasi pria. Wanita juga bisa menggunakan *we-vibe* saat bermasturbasi.

#### f. Dildo Penis Ikat Pinggang

Dildo penis ikat pinggang alat bantu seks wanita ini mempunyai bentuk penis dan ada ikat pinggangnya berukuran str. *Sex toys* ini terbuat dari bahan silikon yang lembut sehingga aman untuk pemakaian, dengan bahan yang berkualitas tinggi dan desain yang sempurna membuat merasa nyaman untuk menggunakannya tanpa khawatir iritasi pada kulit .

Penis ikat pinggang alat bantu seks wanita berguna untuk stimulasi atau rangsangan pada wanita dan pria Dewasa dalam behubungan intim (seks) dengan pasangannya. Bentuk *Sex toys* yang fleksibel dan cara penggunaan yang mudah memungkinkan untuk di bawa kemana-mana atau digunakan kapan saja dan di mana pun berada, produk alat bantu seks wanita ini dilengkapi dengan sabuk penyangga berbahan kulit halus, sangat aman dan halus menjadikan merasa nyaman dalam penggunaan *Sex toys* wanita yang satu ini. Menggunakan baterai 1,5 volt ukuran kecil 2 buah sebagai sumber daya. Dan frekuensi getaran

pada alat ini dapat atur sesuai kebutuhan.<sup>18</sup>

g. Kondom

Kondom yang satu ini bukan hanya sekedar alat bantu seks namun juga bisa berfungsi sebagai alat kontrasepsi. Kondom yang paling banyak digunakan adalah kondom gerigi, kondom berulir, dan kondom ultra tipis. Ada beraneka warna dan rasa dan kondom ini adalah kualitas ekspor *sold out* dikawasan negara-negara kawasan timur tengah. Cara penggunaannya sama dengan penggunaan kondom pada umumnya.

h. *Selfie Stick*

Merupakan dildo kamera yang dilengkapi dengan senter dimana bisa merekam bagaiman proses terjadinya orgasme kemudian menontonya kembali menggunakan komputer dan *gadget*.

i. *The Neigh Sayer*

Alat bantu jenis ini terdiri dari dua bagian yaitu tangkai dimana bagian ini adalah sebagai pegangan terbuat dari plastik, dan yang berikutnya adalah replika vagina wanita yang terbuat dari *lateks*.<sup>19</sup>

k. *Baby Doll Sex Toy*

Kalau peralatan dia atas hanya potongan Alat kelamin saja maka yang ini adalah *pack* dari tubuh manusia yang dirancang dalam bentuk

---

<sup>18</sup> <https://works.bepress.com/hammer-khasiat/41/> Diakses Pada 22 Oktober 2018

<sup>19</sup> Metropole, *Sexpedia: Kamasutra, Alat Bantu Seks*; Hal 48

boneka ini bisa berupa paten dari bintang porno tertentu atau hanya sebatas boneka biasa. Boneka seks ini terdiri dari wajah, atau hanya kepala, panggul atau tubuh parsial lainnya dengan aksesoris untuk rangsangan seksual.

### **B. Sex Toys Dalam Islam**

Islam tidak mengenal yang namanya *sex toys* karena pada zaman Nabi belum ada sahabat yang menggunakan *sex toys* sebagai alat bantu untuk mendapatkan kepuasan yang lebih dari berhubungan biologis baik yang sudah menikah maupun yang masih melajang. Akan tetapi pada zaman dahulu perbuatan seperti ini dikenal dengan sebutan *istimna* (masturbasi/onani), masturbasi adalah perangsangan alat kelamin dengan tangan. kegiatan ini bisa dilakukan sendiri atau berpasangan.<sup>20</sup>

Menurut ahli hukum Islam, masturbasi disebut dengan istilah<sup>21</sup> *الاستمناء* yang berarti usaha untuk mengeluarkan mani untuk pemenuhan dan pemuasan kebutuhan seksual dengan merangsang alat-

---

<sup>20</sup> Kianna Rufti, *Did You Know? Cinta Adalah Anugrah Dan Seks Adalah Hadiah Ketika Keduanya Telah Sah*, (Jakarta: 2014) Hal 37

<sup>21</sup> Istilah *Istimna`* Merupakan Sebuah Istilah Yang Dipakai Oleh *Ahl Al-Iraq* Yang Berarti:  
 الاستمناء من اسد تفعال “Usaha Untuk Mengeluarkan Air Mani”. Lihat: Abi Abdillah Muhammad Bin Ahmad Al-Anshari Al-Qurthubi, *Al-Jami` Li Ahkam Al-Qur`An*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, Jilid Ke-6, 1413 H/1993 M), Hal. 71.

alat kelamin sendiri memakai tangan atau alat lain.<sup>22</sup> Kata *istimna`* sebenarnya berasal dari *isim* (kata benda) *المني* (air mani), kemudian dialihkan menjadi *fi'il* (kata kerja) *يسد تمنى - اسد تمنى* lalu menjadi *اسد تمناء* yang berarti mengeluarkan air mani. Tetapi sebenarnya pengertian masturbasi adalah mengeluarkan air mani dengan cara menggunakan salah satu anggota badan (misalnya tangan), untuk mendapatkan kepuasan seks.<sup>23</sup> Pada asalnya masturbasi (*istimna`*) adalah mengeluarkan mani bukan melalui persetubuhan, baik dengan telapak tangan atau dengan cara yang lainnya.

Pendapat tersebut juga terdapat dalam *al-Kamus al-Fiqh Lughatan wa Ishtilahan*, bahwa *istimna`* adalah: <sup>24</sup>

إِلَّا سْتَمْنَاءُ إِسْتَنْدَ عَلَى مَنِيهِ بِأَمْرٍ غَيْرِ الْجِمَاعِ حَتَّى دَفَّقَ

Artinya: “*Istimna`* adalah mengeluarkan air maninya dengan cara selain dari *jima`* hingga menyembur air maninya”

<sup>22</sup> *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Pt. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jilid I, 2006), Hlm. 1148.

<sup>23</sup> Mahjuddin, *Masailul Fiqhiyyah, Berbagai Kasus Hukum Islam Yang Dihadapi Hukum Islam Masa Kini*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2003), Hlm. 37

<sup>24</sup> Sa`Di Abu Jaib, *Al-Qamus Al-Fiqhiy Lughatan Wa Ishtilahan*, (Dimsiyiq: Dar Al-Fikr, 1419 H/1998 M), Hal. 241

Dalam kamus bahasa Arab, kata "*istimna*" berarti mengeluarkan sperma dengan tangannya, kemudian *istimna*, apabila sering dilakukan akan menjadikannya sebagai adat dan kebiasaan bagi yang melakukannya, sehingga lahirlah makna baru yaitu "*Al-'Adah al-Sirriyah*"<sup>25</sup> yang artinya adat atau kebiasaan yang dilakukan secara sembunyi-sembunyi.

Menurut Ahmad Zahro<sup>26</sup>, *istimna* atau masturbasi adalah pemuasan seksual selain dengan hubungan suami istri, masturbasi merupakan sebuah penyimpangan, hukum asalnya adalah haram, adapun hukum dasar masturbasi dijelaskan dalam surat al-Ma'arij ayat 29-31 bahwa melakukan pemuasan seksual selain jalan yang ditentukan yaitu hubungan suami istri adalah haram.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Wahbah Al-Zuhaili, *Al-Tafsir Al-Munir*, (Beirut: Dar Al-Fikri Al-Mu`Ashir, Juz Ke-18, Qs. Al-Mukminunayat 1-11, 1418 H/1998 M), Hal. 9.

<sup>26</sup> Prof. Dr. H. Ahmad Zahro MA al-Chafidz adalah seorang Guru besar bidang Ilmu Fiqh (Hukum Islam) di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dan salah satu Imam Besar Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya. Selain itu, beliau juga diamanahi sebagai Rektor Universitas Pesantren Darul 'Ulum (Unipdu) Jombang serta ketua IPIM (Ikatan Persatuan Imam Masjid Seluruh Indonesia).

<sup>27</sup> Ismayah, *Pandangan Ahmad Zahro Terhadap Penggunaan Sex toys Bagi Wanita Yang Bersuami*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018

Surat al-Maarij ayat 29-31

حَافِظُونَ ﴿٢٩﴾ لِفُرُوجِهِمْ هُمْ وَالَّذِينَ  
 مَلُومِينَ غَيْرُ فَايِهِمْ أَيَّمَانِهِمْ مَلَكَتْ مَا أَوْ أَزْوَاجِهِمْ عَلَىٰ إِلَّا  
 الْعَادُونَ هُمْ فَأُولَٰئِكَ ذَٰلِكَ وَرَاءَ أَبْتَغَىٰ فَمَنِ ﴿٣٠﴾

*Artinya: Dan orang-orang yang memelihara kemaluannya. Kecuali terhadap istri-istri mereka atau budak-budak yang mereka miliki maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela. Barangsiapa mencari yang di balik itu, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas. (Qs. Al-Maarij: 29-31) 2*

Dan orang-orang yang memelihara kemaluannya (ayat 29). Faraj kita artikan kemaluan, biasa juga diartikan kehormatan. Dalam ayat ini disebutkan bahwa salah satu ciri orang beriman ialah yang menjaga dan tidak mempergunakan alat kelaminnya dengan salah atau tidak menjaga dan memeliharanya. Sudah jadi salah satu syarat menjaga hidup manusia di atas dunia ialah apabila ia mengatur persembuhannya dengan pernikahan, Kecuali terhadap istri-istri mereka' (pangkal ayat 30), persembuhan dengan isteri yang telah dinikahnya secara sah menurut agama, yang demikian tidak lagi bernama menyia-nyiaikan.

Seks swalayan ? Ya. Ini sebutan bagi seseorang yang memilih "berhubungan seks dengan dirinya sendiri". Sebutan yang sudah kerap

kita dengar, onani atau masturbasi. Seseorang melakukan upaya mendapatkan kepuasan dengan memainkan alat kelaminnya dengan menggunakan tangannya sendiri atau dengan bantuan alat sehingga tercapai ejakulasi (orgasme). Ada sebagian orang yang membedakan onani dengan masturbasi. Onani dilakukan oleh kaum pria dan masturbasi oleh kaum wanita. Untuk selanjutnya kita katakan saja seks swalayan untuk dua istilah ini. Seks swalayan biasa dilakukan oleh anak muda atau orang yang belum menikah. Mereka tidak mendapatkan penyaluran gairah seksnya akibat rangsangan-rangsangan dari luar. Seseorang yang sudah menikah juga bisa melakukan onani kalau misalnya jauh dari istri atau suaminya, maupun istrinya dalam kondisi berhalangan. Beberapa pakar, terutama dari barat menganggap seks swalayan sah-sah saja, bahkan menurut mereka seks swalayan sangat bermanfaat untuk menenangkan jiwa dari tekanan serta memberikan ketenteraman. Bagaimana Islam memandang seks swalayan ini?

Mengeluarkan air mani dengan alat (sarana) tertentu selain tangan pada asalnya tidaklah berbeda dengan Masturbasi (*istmina*) dikarenakan subsatansi perbuatan itu adalah sama, yaitu sama-sama mengeluarkan mani untuk mendapatkan satu kenikmatan apakah

dikarenakan kondisi terpaksa atau tidak, sehingga hukumnya bisa disamakan dengan hukum masturbasi (*istimna'*) yang menggunakan tangan. Perbuatan onani termasuk perbuatan yang dilarang. Para ulama berbeda pendapat ketika menggolongkannya dalam hukum Islam sebagai berikut:<sup>28</sup>

### 1) Haram

Sebagian besar ulama mengharamkan perbuatan tersebut dengan alasan bahwa perbuatan tersebut termasuk dalam perbuatan yang tidak terpuji dan tidak sesuai akhlakul karimah. Sehingga hampir sebagian besar ulama menganggap bahwa perbuatan masturbasi ini sebagai perbuatan yang dicela oleh Islam. Salah satu tokoh ulama madzhab yang mengharamkan dan mencela perbuatan masturbasi (*istimna'*) ini adalah imam al- Syafi'i. Dasar hukum yang digunakan Imam Al-Syafi'i adalah dalam Firman Allah SWT .

أَوْ أَزْوَاجِهِمْ عَلَىٰ إِلَّا ﴿٦١﴾ حَافِظُونَ لِفُرُوجِهِمْ هُمْ وَالَّذِينَ  
 ﴿٦٢﴾ مُلُومِينَ غَيْرُ فَاِنَّهُمْ أَيْمَانُهُمْ مَلَكَتْ مَا

*Artinya: Dan orang-orang yang memelihara kemaluannya. Kecuali terhadap istri-istri mereka atau budak-budak yang mereka miliki maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela. Barangsiapa mencari yang di balik itu, maka mereka*

<sup>28</sup> Muhammad Abu Fathan, *seks Islami*; hal 135

*itulah orang-orang yang melampaui batas*<sup>29</sup>

Maksudnya: budak-budak belian yang didapat dalam peperangan dengan orang kafir, bukan budak belian yang didapat di luar peperangan. dalam peperangan dengan orang-orang kafir itu, wanita-wanita yang ditawan biasanya dibagi-bagikan kepada kaum muslimin yang ikut dalam peperangan itu, dan kebiasaan ini bukanlah suatu yang diwajibkan. imam boleh melarang kebiasaan ini. Maksudnya: budak-budak yang dimiliki yang suaminya tidak ikut tertawan bersamanya. Maksudnya: zina, homoseksual, dan sebagainya.

Menurut Ibn al-Arabi dalam kitab tafsirnya *Ahkam al-Qur'an*, terdapat 4 (empat) permasalahan kandungan hukum; *pertama*, pada ayat ke-5 menunjukkan bahwa *khitabnya* khusus kepada laki-laki dan tidak ada kaitannya dengan perempuan. Apalagi jika dikaitkan dengan ayat ke-6: *Kedua*, bahwa pada ayat 5-7 menurut mayoritas ulama merupakan dalil tentang haramnya *'umairah* atau *istimna'*, karena termasuk perbuatan maksiat yang dibisikan oleh syetan dan menggambarkan tentang rendahnya moral seseorang.<sup>30</sup> *Ketiga*, konteks

---

<sup>29</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an terjemah & asababbun nuzul (surakarta:pustaka Al-hanan, 2009), hal 342

<sup>30</sup> Abi Bakr Muhammad bin Abdullah (Ibn al-Arabi) (468-543 H), *Ahkam al-ur'an*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, jilid ke-3, TH), hlm. 315.

ayat 5-7 merupakan dalil tentang haramnya nikah mut`ah. Sebab Allah mengharamkan hubungan seks (*al-farj*) kecuali dengan proses nikah yang sah dan pada kepemilikan budak (*milk al-yamin*). Pendapat ini ada yang mengatakan lemah (*dha`if*). Keempat, bahwa konteks ayat ini, terutama pada ayat ke-7 Menunjukkan bahwa orang yang telah menikah secara syar`i tetapi melakukan hal yang tidak halal menurut aturan kebiasaannya dalam hubungan intim suami isteri, hendaklah wajib di *had*.<sup>31</sup>

Jadi, dalam penyaluran gairah seksual hanya diperkenankan kepada istri maupun budak yang dimiliki. Madzab Maliki, Syafi`i dan Hanafi mengambil kesimpulan haram terhadap perbuatan onani atas dasar ayat diatas. Adapula beberapa hadits yang tegas-tegas melarang onani, antara lain

“ *dilaknat orang-orang yang menikah tangannya.* ”

(Al-Hadis). Yang dimaksud menikah dengan tangannya adalah memuaskan gairah seksualnya dengan menggosok-gosokkan tangan pada kemaluannya. Tentu tidak hanya tangan, namun semua alat yang membantu pemuasan dengan cara tersebut diatas.

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 316.

## 2) Makruh

Ada yang berpendapat bahwa seks swalayan adalah perbuatan mengeluarkan air mani dari badan. Air mani ini sendiri merupakan bagian dari anggota tubuh. Maka tidak ada larangan mengeluarkan bagian tubuh dirinya sendiri. Adapun analoginya perbuatan seks swalayan ini seperti seorang mengeluarkan dari tubuhnya demi kesembuhan penyakit. Mereka yang berpendapat demikian dari madzhab hambali. Hanya saja meskipun berpegang pada analogi seperti itu, mereka tetap membenci perbuatan tersebut, mengingat perbuatan itu tidak terpuji dan tergolong akhlakul karimah.

## 3. Wajib

Di antara ulama yang menyatakan bahwa onani itu haram pada suatu ketika dan wajib pada situasi yang lain adalah pengikut Imam Hanafi. Andai kata seseorang dikhawatirkan akan berbuat zina, maka wajiblah ia menyalurkan nafsu seksualnya dengan onani atau masturbasi.

Mereka berpegang pada kaidah fiqh:

الضَّرَرَيْنِ بِأَخْفِ فَعَلَيْكُمْ الضَّرَرُ اجْتَمَعَ إِذَا

*“Jika berkumpul dua bahaya, maka wajib kalian mengambil bahaya yang paling ringan”*

Adapun kaidah fiqh yang lain yaitu:<sup>32</sup>

وَأَجِبُ الضَّرْرَيْنِ أَخْفَىٰ إِرْتِكَابُ

*“Wajib menempuh bahaya yang lebih ringan di antara dua bahaya”*

Menurut mazhab ini masturbasi hanya diperbolehkan dalam keadaan terpaksa,

namun dibatasi seminimal mungkin penggunaannya, dalam hal ini perbuatan onani itu. Hal ini sesuai dengan kaidah fiqh :<sup>33</sup>

بِقَدْرِهَا دَرِيْقًا لِلضَّرُوْرَةِ مَا أُبِيْحَ

*“Sesuatu yang diperbolehkan karena darurat, hanya boleh sekedarnya saja”*

Kaidah fiqh ini berdasarkan firman Allah dalam al-Quran yang berbunyi :

رَّحِيْمٌ غَفُوْرٌ اللهُ اِنَّ عَلَيْهِ اِثْمٌ فَاِلَّا وَّلَا عَادَ بَاْعٌ غَيْرٌ اضْطُرَّ فَمَنْ

Artinya: *“Barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakan makanan yang diharamkan), sedang ia tidak menginginkannya dan tidak pula melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”*

<sup>32</sup> Abu Zahrah, *Ushul Fiqh*, (Beirut : Dar Al-Fikr Al-Arabi, 1958), Hal. 70

<sup>33</sup> As-Suyuti, *Al-Asybah Wan Nazhaair Fi Qawaid Wa Furu' Fiqh Al-Syafi'i*, (Beirut : Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1979, Cet I), Hal 60

Sehingga jika masturbasi dilakukan untuk merangsang dan membangkitkan syahwat, maka tetap haram hukumnya menurut mazhab ini.

#### 4) Mubah (Boleh)

Meskipun sudah mengetahui akibatnya, masih ada beberapa ulama yang membolehkan perbuatan seks swalayan. Pendapat mereka juga didasari oleh dalil yang kuat pula. Diantara para ulama itu adalah Al-Hasan yang memberikan penjelasan mengenai laki-laki yang berbuat seks swalayan sehingga keluar air maninya, bahwa: hal itu juga dilakukan tatkala dalam peperangan.

Berdasarkan alasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Al-Hasan membolehkan perbuatan seks swalayan berdasarkan yang pernah terjadi didalam perang. Artinya perbuatan tersebut boleh jika dalam keadaan mendesak dan terpaksa. Shaleh Tamimi dalam bukunya, *Musykilatun fi Thariq Asyasyabab*, menerangkan bahwa pendapat yang lebih kuat adalah yang menyatakan seks swalayan itu hukumnya haram. Karena dalil yang dikemukakan demikian kuat sedang secara akal khususnya yang berhubungan dengan kesehatan sangatlah masuk akal.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Muhammad Abu Fathan, *Seks Islam*; 134-138

Adapun tinjauan hukum Islam terhadap penggunaan *sex toys* dalam keharmonisan keluarga ialah Mengeluarkan air mani dengan alat (sarana) tertentu (seperti *sex toys*) selain tangan pada asalnya tidaklah berbeda dengan Masturbasi/onani (*istmina`*) dikarenakan subsatansi perbuatan itu adalah sama, yaitu sama-sama mengeluarkan mani untuk mendapatkan satu kenikmatan apakah dikarenakan kondisi terpaksa atau tidak, sehingga hukumnya bisa disamakan dengan hukum masturbasi (*istimna`*) yang menggunakan tangan.<sup>35</sup>

### **C. Pengertian Keluarga Harmonis**

#### **1. Pengertian Keluarga**

Keluarga dalam arti yang sempit dipandang sebagai inti dari suatu kelompok sosial terkecil dari masyarakat terbentuk berdasarkan perkawinan dan sebuah keluarga terdiri dari seorang suami (Ayah), istri (ibu) dan anak-anak.<sup>36</sup> Bila keluarga dilihat dalam perspektif undang-undang perkawinan No. 1 tahun 1974 pasal 1 menetapkan bahwa keluarga dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah secara agama, adat, dan hukum yang berlaku di Indonesia, sehingga perkawinan dinyatakan sebagai ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan

---

<sup>35</sup> Azli, *Masturbasi; Hukum Dan Pengaruhnya Terhadap Ibadah Puasa Menurut Perspektif Imam Al-Syafi`I Dan Ibn Hazm*, Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2011

<sup>36</sup> Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:Rajawali, 1998) Hal 19

seorang perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk suatu rumah tangga yang bahagia secara lahir dan batin.<sup>37</sup>

Keluarga adalah jiwa masyarakat dan tulang punggungnya. Kesajateraan lahir dan batin yang dinikmati oleh suatu bangsa, atau sebaliknya, kebodohan dan keterbelakangannya, adalah cerminan dari keadaan keluarga-keluarga yang hidup pada masyarakat bangsa tersebut.<sup>38</sup>

## **2. Pengertian Harmonis**

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia tahun 1999 “keharmonisan” berasal dari kata harmonis yang berarti selaras atau serasi. Keharmonisan bertujuan untuk mencapai keselarasan dan keserasian dalam kehidupan. Keharmonisan keluarga atau keluarga harmonis adalah adanya komunikasi aktif diantara mereka terdiri dari suami istri dan anak atau siapapun yang tinggal bersama. Keharmonisan rumah tangga adalah proses dinamis yang melibatkan kepiawaian seluruh anggota keluarga dan dialog adalah keniscayaan dalam setiap prosesnya. Keharmonisan keluarga adalah bagaimana suami dan istri dapat melakukan komunikasi, motivasi, serta

---

<sup>37</sup> Leis Yigbalom, *Peranan Interaksi Anggota Keluarga Dalam Upaya Mempertahankan Harmonisasi Keluarga*, Journal Volume Ii No. 4 Tahun 2013 Hal 3

<sup>38</sup> M.Quraih Shihab, *Membumikan Al-Quran (Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat)*, (Bandung:Mizan, 1994) Hal 253

mengetahui lebih dalam tentang pasangannya dalam mengembangkan hubungannya sebagai suatu keluarga.<sup>39</sup>

Keluarga harmonis adalah keluarga yang selalu memahami kekurangan keluarga masing-masing, saling menghargai kepribadian satu sama lain, serta mengatasi masalah bersama dengan rukun.<sup>40</sup> Menurut Mahali dalam Ingrid, keluarga yang harmonis adalah keluarga yang dapat mengantarkan seseorang hidup lebih bahagia, lebih layak dan lebih tenteram. Keluarga merupakan tempat para penghuninya beristirahat dari suatu kepenatan aktivitas, sehingga keluarga haruslah menyenangkan.<sup>41</sup>

Gunarsa menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan keluarga harmonis adalah bilamana seluruh anggota keluarga merasa bahagia yang ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan dan menerima seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi, aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental dan sosial. Keluarga harmonis terbentuk berkat upaya semua anggota keluarga yang saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam satu keluarga (rumah tangga)

---

<sup>39</sup>Denni Annur Diansyah, *Upaya Membangunn Keluarga Harmonis Di Kalangan Mantan Narapidana Narkoba (Studi Di Yayasan Sadar Hati Di Kota Malang)*, Uin Maulana Malik Ibrahim 2018 Hal 20

<sup>56</sup> [http// keluarga.sakinah .com](http://keluarga.sakinah.com) diakses pada 2 februari 2019 pukul 22:23

<sup>57</sup>*Ibid* Hal 23

dalam keluarga harmonis yang terbina bukannya tanpa problem dan tantangan-tantangan jika terjadi problem mereka selalu berusaha mencari jalan keluar dan menyelesaikannya dengan cara yang familiar, manusiawi dan demokrasi.